

ABSTRAK

Huna Khoerotun Hisan: *Hubungan Antara Aktivitas Gerak Lokomotor dengan Keterampilan Motorik Kasar (Penelitian Kuantitatif Di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar memiliki kualifikasi belum berkembang. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan di lapangan dilakukan, anak berlari tidak pada garis lurus, melompat kemudian mendarat tidak seimbang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1)Aktivitas gerak lokomotor di kelompok B2 RA Al-Muhajir Kota Bandung, (2)Keterampilan motorik kasar di kelompok B2 RA Al-Muhajir Kota Bandung, (3)Hubungan aktivitas gerak lokomotor dengan keterampilan motorik kasar anak usia dini di kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Usia dini merupakan masa yang fundamental bagi perkembangan pribadi anak, salah satunya adalah keterampilan motorik kasar. Dengan motorik kasar anak mampu mengkoordinasikan sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan anak dapat duduk, menendang, berlari, dan naik turun tangga. Gerak lokomotor merupakan salah satu aktivitas dari motorik kasar, gerak lokomotor merupakan macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor merupakan gerak yang menjadi fondasi untuk dipelajari dan diperkenalkan pada anak usia dini. Adapun gerak tersebut yaitu: berjalan, berlari, melompat, mendarat, dan meluncur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional di mana datanya berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui penilaian teknik observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung yang berjumlah 12 anak.

Hasil penelitian mengenai hubungan antara aktivitas gerak lokomotor dengan keterampilan motorik kasar kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung adanya hubungan (korelasi) antara kedua variabel dan hubungan keduanya berada pada kategori kuat/tinggi, ini ditunjukkan oleh harga koefisien sebesar 0,72 ini di karenakan nilai 0,72 berada pada interval korelasi koefisien 0,600-0,799 berkembang sesuai harapan (BSH). Kontribusi yang diberikan gerak lokomotor sebesar 31%, terhadap keterampilan motorik kasar di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. Sedangkan 69% tidak mempengaruhi, atau dengan kata lain aktivitas gerak lokomotor akan mempengaruhi keterampilan motorik kasar anak sebesar 31% dan 69% lagi keterampilan motorik kasar anak akan dipengaruhi oleh faktor lain.